

BAB I **PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran bahasa Jerman sebagai bahasa asing tidak dapat terlepas dari pembelajaran grammatika bahasa Jerman. Hal tersebut karena grammatika merupakan salah satu unsur kebahasaan dalam bahasa Jerman. Pembelajaran grammatika merupakan pembelajaran yang diintegrasikan ke dalam pengembangan keempat aspek keterampilan berbahasa yaitu menulis, membaca, menyimak, dan berbicara. Oleh karena itu, penguasaan grammatika menjadi salah satu tolak ukur kemampuan peserta didik dalam menguasai bahasa Jerman. SMA Negeri 2 Banguntapan adalah salah satu sekolah yang memiliki mata pelajaran bahasa Jerman sebagai salah satu mata pelajaran muatan lokal. Dalam proses kegiatan belajar, pengajaran grammatika peserta didik di SMA Negeri 2 Banguntapan mendapatkan alokasi waktu tersendiri. Alokasi waktu tersebut selama 1 x 45 menit dari 2 jam pelajaran. Jadi pada 1 jam pelajaran pertama peserta didik akan diajarkan grammatika bahasa Jerman, kemudian 1 jam berikutnya dilanjutkan pada keterampilan berbahasa. Hal tersebut karena pengajaran grammatika dianggap lebih efektif apabila mendapat alokasi waktu tersendiri sehingga peserta didik akan lebih mudah menerapkannya ke dalam keempat keterampilan berbahasa.

Sebagai langkah awal penelitian, peneliti melakukan observasi di SMA Negeri 2 Banguntapan. Hasil observasi tersebut memperlihatkan bahwa peserta didik masih kesulitan dalam mempelajari dan memahami grammatika bahasa Jerman. Kesulitan peserta didik antara lain belum mampu mengkonjugasikan kata kerja dengan benar. Hal ini disebabkan dalam bahasa Jerman kata kerja harus

disesuaikan dengan subjeknya, sedangkan dalam bahasa Indonesia tidak mengenal hal demikian. Selain itu guru masih menerapkan teknik maupun media konvensional dalam mengajarkan gramatika bahasa Jerman seperti metode ceramah atau sekedar menggunakan buku teks pelajaran bahasa Jerman sebagai patokan tanpa diimbangi dengan teknik atau media-media pengajaran yang lebih menarik. Oleh sebab itu, perhatian peserta didik dalam proses pembelajaran menjadi berkurang, sehingga peserta didik berasumsi gramatika bahasa Jerman sulit untuk dipahami. Hal ini menyebabkan prestasi peserta didik dalam menguasai bahasa Jerman kurang. Untuk mengatasi hal tersebut, dibutuhkan sebuah inovasi baru dalam teknik mengajar. Salah satunya dengan menggunakan teknik *Grammatikvisualiesierung*.

Teknik *Grammatikvisualiesierung* menggambarkan aturan atau kaidah pada gramatika bahasa Jerman secara menarik sehingga peserta didik lebih mudah menerima, menyimpan, dan memunculkan kembali aturan-aturan yang mereka pelajari ketika diterapkan kedalam pengembangan empat aspek keterampilan berbahasa. Bentuk visualisasi tersebut dapat berupa teknik cetak, simbol abstrak, simbol konkret, dan konteks situasi. Jika guru menggunakan teknik tersebut untuk mengajarkan konjugasi, maka antara *Personalpronomen* (kata ganti orang), *der Stamm* (bentuk dasar atau pokok kata kerja dalam bahasa Jerman), dan *die Endung* (akhiran) dapat divisualisasikan dengan berbagai bentuk sesuai dengan teknik tersebut.

Teknik *Grammatikvisualiesierung* merangsang dan mempermudah peserta didik melalui teknik cetak, simbol abstrak, simbol konkret, dan ilustrasi konteks

situasi yang mudah diingat. Atas dasar tersebut di atas, maka diasumsikan penerapan teknik *Grammatikvisualiesierung* efektif digunakan dalam pembelajaran gramatika bahasa Jerman.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah dijabarkan di atas, dapat diidentifikasi masalah yang ada yaitu sebagai berikut.

1. Adanya kesulitan peserta didik dalam memahami dan menguasai gramatika bahasa Jerman.
2. Peserta didik kurang dapat mengkonjugasikan kata kerja dalam kalimat bahasa Jerman.
3. Pada pengajaran gramatika bahasa Jerman guru lebih sering menggunakan teknik konvensional, sehingga peserta didik kurang tertarik.
4. Guru tidak menggunakan teknik *Grammatikvisualisierung* dalam pengajaran gramatika bahasa Jerman

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka penelitian dibatasi pada penggunaan teknik *Grammatikvisualiesierung* dalam pengajaran gramatika bahasa Jerman peserta didik kelas XI di SMA Negeri 2 Banguntapan.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah, apakah penggunaan teknik *Grammatikvisualisierung* dalam pengajaran gramatika bahasa Jerman lebih efektif dibandingkan teknik konvensional?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan teknik *Grammatikvisualisierung* dalam pengajaran gramatika bahasa Jerman peserta didik di SMA Negeri 2 Banguntapan.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai sumbangan teoritis tentang perbedaan prestasi peserta didik dalam penguasaan gramatika bahasa Jerman yang diajar dengan menggunakan teknik *Grammatikvisualiesierung*. Penelitian ini dapat pula menambah khasanah ilmu pengetahuan mengenai pembelajaran gramatika bahasa Jerman.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat memberikan sumbangan bagi guru bahasa Jerman dalam mengajarkan gramatika bahasa Jerman dengan menggunakan teknik yang relevan, yang sesuai dengan materi yang diajarkan, terutama teknik *Grammatikvisualiesierung*.